

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAYANAN BISKITA TRANS PAKUAN

Studi kasus koridor 2 rute Terminal Bubulak Via Cidangiang – Ciawi

Panji Suparji^[1] Abul Fida Ismaili^[2]

^[1] ^[2] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]suparjipanji@gmail.com, ^[2] abul.fida@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2021 bus trans pakuan akan mulai beroperasi di jalan Kota Bogor untuk menggantikan angkot yang telah tidak layak beroperasi. bus Trans Pakuan dari program *Buy The Service* (BTS) akan sanggup menampung penumpang tiga angkutan umum kota (angkot) yang selama ini menjadi andalan warga Kota Bogor. Penelitian memiliki tujuan untuk melihat tingkat efektivitas dari pelayanan Biskita Trans Pakuan dengan studi kasus penelitian berada di koridor 2 rute Terminal Bubulak Via Cidangiang-Ciawi. Tingkat efektivitas ini diteliti untuk melihat peran Biskita Trans Pakuan sebagai rencana dari penataan angkutan umum di Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Tahapan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data Pengumpulan data dan analisis. Pengumpulan data dilakujan menggunakan dua metode, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang dapatkan dari observasi dan dokumentasi, data sekunder didapatkan dari kuesioner dan telaah dokumen. Lingkup amatan pada penelitian ini menggunakan Biskita Trans Pakuan koridor 2 dengan rute Terminal Bubulak Via Cidangiang-ciawi. Analisis yang dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif, meliputi 1) Reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan Biskita Trans Pakuan koridor 2 berada pada kategori sangat penting hal ini dilihat dari 30 variabel terdapat 21 variabel berada pada kelas sangat penting. Kinerja oprasional Biskita Trans Pakuan koridor 2 pada nilai load factor masih lebih tinggi disbanding standar pelayan minimum, dan variabel yang lain mememnuhi standar pelayanan minimum. Tingkat efektifitas Biskita Trans Pakuan koridor 2 berada pada tingkat yang sangat efektif dengan nilai rasio rata-rata 93%.

Kata kunci: transportasi, skala guttman, efektivitas

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAYANAN BISKITA TRANS PAKUAN Studi kasus koridor 2 rute Terminal Bubulak Via Cidangiang – Ciawi

Panji Suparji^[1] Abul Fida Ismaili^[2]

^[1 2] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]suparjipanji@gmail.com, ^[2] abul.fida@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

At the end of 2021 the Trans Pakuan buses will start operating on Jalan Bogor City to replace public transportation that is no longer fit for operation. Trans Pakuan buses from the Buy The Service (BTS) program will be able to accommodate three passengers of city public transportation (angkot) which have been the mainstay of Bogor City residents. The aim of the study was to see the level of effectiveness of the Biskita Trans Pakuan service with a research case study in corridor 2 of the Bubulak Terminal Via Cidangiang-Ciawi route. This level of effectiveness was examined to see the role of Biskita Trans Pakuan as a plan for arranging public transportation in Bogor City. The research method used is a quantitative method. The stages of the research include the preparation stage, data collection, data collection and analysis. Data collection was carried out using two methods, namely primary and secondary data. Primary data obtained from observation and documentation, secondary data obtained from questionnaires and document review. The scope of observation in this study uses Biskita Trans Pakuan corridor 2 with the Bubulak Terminal route Via Cidangiang-Ciawi. The analysis was carried out using quantitative descriptive techniques, including 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) drawing conclusions. The results of the study show that the interests of Biskita Trans Pakuan corridor 2 are in the very important category. This can be seen from the 30 variables, 21 variables are in the very important class. The operational performance of Biskita Trans Pakuan corridor 2 on the load factor value is still higher than the minimum service standards, and other variables meet the minimum service standards. The effectiveness level of Biskita Trans Pakuan corridor 2 is at a very effective level with an average ratio of 93%.

Keywords: *transportation, guttman scale, effectiveness*

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Studi Revitalisasi Angkutan Sungai Sebagai Moda Transportasi Perkotaan di Kota Banjarmasin. *Agregat*, 1(1), 23–32.
- Agustina, U. S., Hariyani, S., & Agustin, I. W. (2020). Evaluasi Kinerja Angkutan Kota Trayek AH (Arjosari-Hamid Rusdi) di Kota Malang. *Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 9(0341), 143–152.
- Aminah, S. (2012). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Teknik Sipil Untan*, 12(DESEMBER), 175–176. file:///C:/Users/Nur Ali Rahmatullah/Downloads/1435-4550-1-PB.pdf
- Aristawidya, H. R., Gavari, S. G., Ismiyati, & Basuki, K. H. (2022). *Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi BRT Trans Semarang Koridor IV Pada Trayek Semarang-Boja*. 647–654.
- Dewi, N. U. (2017). Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus : BRT Mamminasata). *Program Studi Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, i–80.
- Dhimas Pratika Y.2021.Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik Batik Solo Trans Kota Surakarta (Studi Kasus:Sub Terminal Kerten-Terminal Palur). Tugas Akhir.Diterbitkan.Fakultas Teknik.Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Habilillah, A. M., Maldun, S., & Nurkaidah. (2022). *Efektivitas Transportasi Umum Bus Rapid Ransit (BRT) Mamminasata Di Kota Makassar*. 1, 103–110. <https://doi.org/10.56326/jp.v1i2.1534>
- Harahap, T. K., & Hasibuan, S. (2021). Pelayanan Publik dengan Bus Rapid Transit (BRT) pada Sistem Transportasi Massa di Kota Pekanbaru. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 142.
- Heri H.2022.Efektivitas Pelayanan BRT Trans Jateng Trayek Terminal Mangkang-Weleri Kabupaten Kendak.Tugas Akhir.Diterbitkan.Fakultas Teknik.Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Kasikoen, K. M., Bauw, B., & Sofia, T. (2014). Evaluasi Kondisi Transportasi sebagai Pendukung Kegiatan Ekonomi di Kabupaten Manokwari. *Planesa*.
- Murtejo, T., & Alimuddin. (2020). Kajian Rerouting Trayek Angkutan Umum Perkotaan: Studi Kasus Di Kota Bogor. *Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 114–128.
- Prasetya, D. (2016). Kajian Efektifitas Dan Efisiensi Moda Transportasi Bus Kota Trayek Terminal Purabaya-Perak. *Swara Bhumi*, 1(1), 113–122.
- Putri, F. M., Yulanda, N., & Desga, W. (2016). Permodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai dan Nagari Nangalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda*, 14(2), 77–82.
- Rasyid, A. D. A., Auliani, R., & Fathurrachman, M. R. (2018). Penerapan Aplikasi Online pada Sistem Transportasi Umum Massal untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Upaya Mengurangi Kemacetan. *Sainteks*, 15(2), 103–117.
- Rudi, R., & Urfan, U. (2022). Efektivitas Pelayanan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) Terminal Marisa di Era New Normal. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 63–72.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Penerbit Alfabet
- Suranto, Musrofi, M., & Widodo, A. (2017). Analisis Kepuasan Konsumen dengan Skala Guttman. *Ilmiah Teknik Industri*, 03(2), 36–47. <https://doaj.org/article/6bb6a59bdc2641278014542dca86fb09>
- Suryani, F., Natadipura, R. K., & Tunafiah, H. (2019). Optimalisasi Rute Perjalanan Sarana Angkutan Umum Terpadu Bogor-Jakarta. *Ikra-Ith Teknologi*, 3(2), 63–75. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-teknologi/article/view/708>
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Wulandari, N. P. C. (2011). Analisis Tingkat Efektivitas Trans Sarbagita sebagai Transportasi Publik di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 2490–2517.
- Yunita, P., & Erna, I. (2021). Efektivitas Titik Shelter Terhadap Peningkatan Load Factor (LF) BRT Trans Jateng Rute Solo – Sumberlawang. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- NGURAH PURNAMA JAYA, G. (2022). Analisis Fungsi Halte Dalam Sistem Transportasi Perkotaan Kota Bogor. *Jurnal Teknik | Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 23(1), 1–12.
- Prahardian, N., & Susilo, H. (n.d.). Pengaruh Analisis Faktor Muat Trans Pakuan Bogor Koridor Terminal Bubulak-Cidangiang Terhadap Keseimbangan Supply and Demand. 160–168.
- Prasetya, D., & Murtini, S. (2016). Kajian Efektifitas dan Efisiensi Moda Transportasi Bus Kota Trayek Terminal Purabaya-Perak. *Swara Bhumi*, 01(01), 113–122.